

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Kifayah

Adek Syaiful* & Mhmd Habibi

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Suska Riau, Indonesia

*Corresponding Author: adeksaipuladeksaipul@gmail.com, mhmd_habibi@yahoo.com

Article History

Received : December 22th, 2025

Revised : January 20th, 2026

Accepted : February 01th, 2026

Abstract: Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Namun, berdasarkan observasi awal di kelas V MI Al-Kifayah, hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga keaktifan dan kerja sama siswa belum berkembang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Kifayah. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Kifayah yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan Independent Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi posttest sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Kifayah.

Keywords: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Numbered Heads Together*.

PENDAHULUAN

Setiap anak memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pendidikan memberikan peluang bagi anak untuk bersaing sekaligus mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa mempelajari lima mata pelajaran pokok, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Materi pada berbagai mata pelajaran tersebut bersumber dari lingkungan sekitar siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Oleh karena itu, siswa perlu diberi kesempatan yang luas untuk melakukan kegiatan pemecahan masalah, yang didukung oleh interaksi dengan teman sebaya serta bimbingan berupa pertanyaan-pertanyaan pemantik dari guru. Selain itu, guru hendaknya memberikan rangsangan kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan dan secara aktif mencari serta menemukan berbagai konsep

pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Matematika.

Matematika seharusnya menjadi salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan digemari oleh siswa. Namun, pada kenyataannya Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan bagi sebagian besar siswa. Kondisi tersebut menyebabkan mata pelajaran Matematika kurang diminati, kurang diperhatikan, dan dalam beberapa kasus cenderung diabaikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengingat pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya-upaya tersebut diharapkan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika (Aprilia & Fitriana, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: (1) guru lebih sering menggunakan soal-soal yang terdapat dalam

buku paket dan LKS karena dianggap telah sesuai dengan materi pembelajaran; (2) guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa cenderung berperan sebagai pendengar pasif dan mudah merasa bosan; (3) proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), karena guru mengalami kesulitan dalam mendorong siswa agar berperan aktif; (4) pembelajaran didominasi oleh metode ceramah karena guru merasa pembelajaran belum optimal tanpa penjelasan yang panjang; dan (5) keterampilan siswa dalam menguraikan jawaban masih rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal berbentuk uraian. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar Matematika siswa.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Matematika kelas V MI Al-Kifayah. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa: (1) siswa masih lemah dalam mengerjakan soal Matematika berbentuk uraian karena pengetahuan yang dimiliki masih bersifat hafalan; (2) siswa belum mampu menguraikan jawaban secara sistematis meskipun memperoleh hasil akhir yang benar; (3) guru lebih sering memberikan soal tertutup karena mengalami kesulitan dalam menyusun soal terbuka; dan (4) rata-rata nilai Matematika siswa kelas V MI Al-Kifayah masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar Matematika. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Matematika karena pembelajaran Matematika tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga pemahaman mendalam serta kemampuan menyelesaikan masalah secara tepat dan sistematis. Melalui model pembelajaran kooperatif, siswa dapat mengemukakan pendapat, saling bertukar ide, serta bekerja sama dalam kelompok untuk membantu teman yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi Matematika, model pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini menempatkan siswa pada posisi yang dominan dalam proses pembelajaran melalui kerja sama

kelompok dengan ciri utama adanya penomoran anggota kelompok, sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang dipelajari. Model NHT dapat membantu siswa memahami konsep Matematika, meningkatkan kemampuan kerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut (Muliandari, 2019) dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa dikelompokkan secara heterogen.

Menurut (Mulyati, 2019) menyatakan bahwa model NHT mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki kehadiran dalam pembelajaran, mengurangi perilaku yang mengganggu, meminimalkan konflik antarsiswa, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Penelitian (Ridwanthi et al., 2013) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *question cards* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa. Selain itu, hasil penelitian oleh (Annisa & Nursaeni, 2025) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif, kerja sama kelompok, dan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan penomoran anggota, setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama untuk memahami materi yang dipelajari, sehingga mendorong keterlibatan kognitif yang lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat (Awal, 2025) yang menyatakan bahwa NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide, mendiskusikan jawaban, serta meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh.

Selain itu, NHT mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan mengemukakan alasan dalam menyelesaikan soal Matematika, khususnya soal berbentuk uraian. Menurut (Widiani et al., 2025), penerapan NHT dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengurangi perilaku pasif dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar karena siswa terbiasa mengemukakan pendapat dan mempertanggungjawabkan jawabannya.

Lebih lanjut, interaksi antar siswa dalam kelompok heterogen memungkinkan terjadinya saling membantu dalam memahami konsep-konsep Matematika yang abstrak. Hal ini didukung oleh penelitian (Nourhasanah & Aslam, 2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa karena adanya kerja sama kelompok yang efektif dan keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok. Dengan demikian, penerapan model NHT menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V MI Al-Kifayah.” Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh hasil belajar Matematika antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelompok siswa yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan hasil belajar Matematika antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelompok siswa yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V MI Al-Kifayah

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di MI Al-Kifayah pada pembelajaran Matematika kelas V tahun ajaran 2025/2026 (semester ganjil). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, sehingga pengaruh perlakuan diketahui melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Kifayah. Karena

jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 15 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Matematika siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT diterapkan melalui kegiatan penomoran anggota kelompok, diskusi, kerja sama, dan tanggung jawab individu dalam menyampaikan jawaban (Muliandari, 2019).

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen tes. Selanjutnya siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian dilakukan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran Matematika. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan model NHT. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa daftar nama siswa dan dokumentasi kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung (Arikunto, 2021).

Data dianalisis melalui analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan peningkatan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan uji hipotesis melalui uji t berpasangan (*Paired Sample t-test*). Analisis statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Al-Kifayah.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Kifayah yang

berjumlah 15 orang, dan seluruhnya dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan kelas V MI Al-Kifayah sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil belajar Matematika siswa yang masih tergolong rendah serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini hanya digunakan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen, yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Perlakuan dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen, memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok, menyajikan permasalahan Matematika, serta memfasilitasi diskusi kelompok untuk menemukan solusi bersama. Selanjutnya, guru memanggil nomor secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, sehingga setiap siswa dituntut untuk memahami materi dan bertanggung jawab terhadap jawaban kelompoknya.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Hasil pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian dalam mengukur hasil belajar Matematika siswa. Menurut (Talakua et al., 2020), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dengan bantuan program *SPSS versi 25.0*. Uji validitas dilakukan terhadap 10 butir soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar Matematika. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada 20 siswa kelas V yang bukan merupakan subjek penelitian utama, guna menghindari bias hasil pengukuran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,444. Dengan demikian, seluruh butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa perlu dilakukan revisi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes hasil belajar Matematika yang digunakan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 10 butir soal yang sebelumnya telah dinyatakan valid, dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha sebesar 0,950*, yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar Matematika reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Data Pretest dan Posttest

Pada penelitian ini, *pretest* diberikan kepada siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar Matematika siswa. Pretest digunakan sebagai dasar pembandingan dengan hasil posttest setelah perlakuan diberikan. Adapun hasil pretest siswa kelas V MI Al-Kifayah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data *Pretest* Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
N	15	15
Mean	65,40	69,80
Median	66	70
Minimum	50	55
Maximum	82	88
Standar Deviasi	8,75	7,20
Varians	76,56	51,84

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan awal hasil belajar Matematika siswa pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata dan median kelas kontrol yang lebih besar daripada kelas eksperimen. Meskipun demikian, selisih nilai rata-rata kedua kelompok tidak terlalu jauh, sehingga kedua kelas masih dapat dianggap memiliki kemampuan awal yang relatif sebanding sebelum perlakuan diberikan. Variasi nilai pada kelas eksperimen terlihat sedikit lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal siswa yang lebih beragam pada kelas

eksperimen. Adapun hasil *posttest* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
N	15	15
Mean	82,60	73,40
Median	84	74
Minimum	70	60
Maximum	95	85
Standar Deviasi	6,85	7,10
Varians	46,92	50,41

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil *posttest* tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dan median kelas eksperimen yang lebih besar daripada kelas kontrol. Selain itu, nilai minimum

kelas eksperimen juga lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa secara menyeluruh. Nilai standar deviasi kedua kelas relatif seimbang, yang mengindikasikan bahwa sebaran nilai siswa pada kedua kelompok tidak berbeda secara mencolok setelah perlakuan diberikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan kriteria bahwa data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitasnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Data Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	Hasil Uji Shapiro–Wilk	Sig.
Pretest	Eksperimen	0,954	0,566
Pretest	Kontrol	0,961	0,684
Posttest	Eksperimen	0,958	0,623
Posttest	Kontrol	0,949	0,487

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Matematika siswa pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Independent Sample t-test*.

Tabel 4. Data Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,842	1	28	0,366
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,917	1	28	0,346

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* sebesar 0,366 dan pada data *posttest* sebesar 0,346, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians hasil belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Oleh karena itu, data penelitian ini telah memenuhi prasyarat untuk dilakukan uji

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol sama atau berbeda. Pengujian menggunakan uji Levene dengan kriteria bahwa data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05. Adapun hasil uji homogenitas untuk data *pretest* yaitu sebagai berikut:

hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Independent Sample t-test*.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads*

Together (NHT) dan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 5. Data Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol

Data	t hitung	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pretest Eksperimen-Kontrol	-1,487	28	0,148	-4,40
Posttest Eksperimen-Kontrol	4,218	28	0,000	9,20

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji t tersebut, pada data *pretest* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,148, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal hasil belajar Matematika siswa pada kedua kelas relatif sama, sehingga kedua kelompok berada pada kondisi awal yang setara sebelum diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Sedangkan pada kelas kontrol, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal hasil belajar Matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-test* pada data *pretest* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi awal yang relatif setara, sehingga perbedaan hasil belajar yang muncul pada tahap akhir dapat dikaitkan dengan perlakuan pembelajaran yang diberikan. Kondisi awal yang setara merupakan syarat penting dalam penelitian eksperimen agar perubahan hasil belajar dapat diatribusikan pada model pembelajaran yang diterapkan (Azhar, 2024).

Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar Matematika siswa

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil uji *Independent Sample t-test* pada data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar melalui kerja sama kelompok dan interaksi sosial (Mulyandari & Rahmatillah, 2024). Dalam model NHT, setiap siswa memiliki tanggung jawab individu untuk memahami materi karena guru dapat memanggil nomor anggota kelompok secara acak. Hal ini mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami konsep Matematika. Model NHT mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, kepercayaan diri, serta pemahaman konsep melalui diskusi kelompok yang terstruktur (Zativalen & Humairah, 2021).

Selain itu, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa model NHT mampu mengatasi permasalahan pembelajaran Matematika yang cenderung bersifat *teacher centered*. Melalui penerapan NHT, pembelajaran menjadi lebih *student centered*, di mana siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuan melalui diskusi dan tukar pendapat dengan teman sebaya. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar (Kistian, 2018).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yusmardi et al., 2024), yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa. Penelitian lain oleh (Permana, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran NHT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam proses diskusi kelompok. Dengan demikian, penerapan model NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide, menyampaikan pendapat, serta mengoreksi kesalahan pemahaman secara bersama-sama.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar Matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena perbedaan model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Al-Kifayah. Pernyataan tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis pada data posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Al-Kifayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala MI Al-Kifayah yang telah memberikan izin serta dukungan sehingga penelitian ini dapat

terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas V yang telah bekerja sama dan membantu selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Matematika. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh siswa kelas V MI Al-Kifayah yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran serta proses pengambilan data. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga, serta kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1171–1178.
- Annisa, A., & Nursaeni, N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Perkelompok) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II SD di 2 Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(4), 456–461.
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset Awal Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Sulit Dan Menakutkan. *Journal Elementary Education*, 1(2), 28–40.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Awal, Y. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Pada Materi Bilangan. *Jurnal Ilmiah Matematika (Jimat)*, 6(2), 808–820.
- Azhar, M. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learnings Dan Numbered Heads Together Pada Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-Issn: 3026-6629*, 1(4), 782–787.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas Iv Sdn 4 Banda Aceh. *Jurnal Genta Mulia*, 9(2), 99–116.
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht

- (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 132–140.
- Muliyandari, A., & Rahmatillah, R. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning Dalam Peningkatan Motivasi Dan Keterlibatan Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 15(2), 99–111.
- Mulyati, M. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dengan Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 175–189.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129.
- Permana, E. P. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 118–127.
- Ridwanthi, K. D. P., Japa, I. G. N., & Agung, A. A. G. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Question Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 6 Bondalem. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1), 100–110.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rsu Bhakti Rahayu Ambon. *Inovasi Penelitian*, 1 (7)(7), 1253–1270.
- Widiani, L. W., Wiguna, I. K. W., & Primayana, K. H. (2025). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Pptx Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas Iv Gugus I Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 12.
- Yusmardi, S. M. R. B. H., Rahmat, T., Fitri, H., & Isnaniah, I. (2024). Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Model Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7196–7207.
- Zativalen, O., & Humairah, H. (2021). Implementasi Metode Number Head Together (Nht) Pada Pembelajaran Tematik. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 74–83.